

**PELAKSANAAN PERBAIKAN *TAXI GUIDANCE SIGN* (TGS)
DAN PEMELIHARAAN GEDUNG TERMINAL
BANDAR UDARA TARDAMU SABU,
NUSA TENGGARA TIMUR**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING*
Tanggal 01 April-19 September 2024**



Disusun oleh:

**PUTU INDRA SHANDIKA WIGUNA
NIT:30722020**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PELAKSANAAN PERBAIKAN TAXI GUIDANCE SIGN (TGS)
DAN PEMELIHARAAN GEDUNG TERMINAL
BANDAR UDARA TARDAMU SABU,
NUSA TENGGARA TIMUR**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* I
Tanggal 01 April-19 September 2024**



Disusun Oleh :

**PUTU INDRA SHANDIKA WIGUNA
NIT. 30722020**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PELAKSANAAN PERBAIKAN *TAXI GUIDANCE SIGN* (TGS) DAN PEMELIHARAAN GEDUNG TERMINAL BANDAR UDARA TARDAMU SABU, NUSA TENGGARA TIMUR *LAPORAN ON THE JOB TRAINING I*

Oleh:

PUTU INDRA SHANDIKA WIGUNA
NIT:30722020

Laporan *On the Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian
On the Job Training

Disetujui Oleh:

Supervisor

Dosen Pembimbing



MOHAMMAD AFANDI PRAWIRO, A.Md.
NIP. 19990724 202112 1 001



RANATIKA PURWAYUDHANINGSARI, S.T., M.T.
NIP. 19860707 201012 2 004

Mengetahui,
Pimpinan instansi lokasi OJT


I MADE SUTAMAYASA, S.E., M.M.
NIP. 19780205 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 7 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu Komponen penilaian *On The Job Training*



Tim Penguji

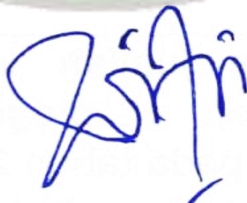
Ketua Sekretaris Anggota


RANATIKA PURWAYUDHANINGSARI, S.T., M.T.
NIP. 19860707 201012 2 004


EXANTHA P.A. PAKPAHAN, A.Md.
NIP. 19940303 201801 1 002


MOHAMMAD AFANDI PRAWIRO, A.Md.
NIP. 19990724 202112 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Teknik Bangunan dan Lndasan


LINDA WINIASRI, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *On The Job Training* (OJT) I di Unit Penyelenggara Bandar Udara Tardamu - Sabu yang berjudul “PELAKSANAAN PERBAIKAN *TAXI GUIDANCE SIGN* (TGS) DAN PELAKSANAAN PEMELIHARAAN GEDUNG TERMINAL BANDAR UDARA TARDAMU SABU,NUSA TENGGARA TIMUR” dengan baik dan tanpa suatu halangan apapun.

Seluruh proses pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) I ini baik dalam pelaksanaan di lapangan maupundalam penulisan laporannya merupakan suatu proses belajar, yang meski tidak sempurna, namun memberi pelajaran yang cukup berarti. Adapun maksud dari penulisan laporan ini adalah sebagai bekal penulis dalam mendalami ilmu serta keterampilan yang telah penulis dapatkan selama pelaksanaan *On The Job Training* I.

Diharapkan setelah pelaksanaan *On The Job Training* I ini penulis dapat mengembangkan daya pikir, memahami dan menerapkan praktik kerja di lapangan dengan benar sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku, baik yang didapat selama masa pendidikan atau peraturan lokal yang didapat di lapangan. Selama penyusunan laporan ini ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan *On The Job Training* I dan juga proses penyusunan laporan *On The Job Training* ini, antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua saya, serta keluarga dan saudara yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis
3. Mohammad Afandi Prawiro,A.Md., selaku *Supervisor*
4. Bapak I Made Sutamayasa, selaku Kepala Kantor Bandar Udara Tardamu Sabu
5. Bapak Thobias Hide Keraf selaku Koordinator Unit Bangland UPBU Tardamu Sabu
6. Ibu Linda Winiyasri,S.Psi.,M.Sc. selaku Kepala Program Studi D III Teknik Bangunan dan Landasan
7. Ibu Rnatika Purwayudhaningsari sebagai Dosen Pembimbing pembuatan Laporan *On The Job Training* (OJT)

Dalam penulisan laporan ini tentunya masih terdapat banyak kesalahan. Oleh Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat membantu untuk kesempurnaan laporan *On the Job Training* (OJT) I ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Sabu, 7 September 2024



Putu Indra Shandika Wiguna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan OJT	2
1.2.1 Tujuan on the job training (OJT)	2
1.2.2 Maksud <i>on the job training</i> (OJT)	2
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING I</i>	4
2.1 Sejarah Singkat	4
2.2 Data Umum Bandar Udara Tardamu	5
2.3 Struktur Organisasi	11
2.4 Tinjauan Pustaka	12
BAB III TINJAUAN TEORI	13
3.1 Pengertian Bandar Udara	13
3.1.1 Fasilitas sisi udara bandar udara	13
3.1.2 Fasilitas sisi darat bandar udara	13
3.2 Taxi Guidance Sign (TGS)	14
3.3 Terminal Penumpang	16
3.4 Pemeliharaan Gedung	17
BAB IV PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING I</i>	18
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT	18
4.2 Jadwal pelaksanaan OJT	25
4.3 Permasalahan	26
4.3.1 Pelaksanaan perbaikan <i>taxi guidance sign</i> (TGS)	26
4.3.2 Pelaksanaan pemeliharaan gedung terminal bandar udara tardamu	27
4.4 Penyelesaian Masalah	27
4.4.1 Pelaksanaan perbaikan <i>taxi guidance sign</i> (TGS)	27
4.4.2 Pelaksanaan pemeliharaan gedung terminal	31
BAB V PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.1.1 Kesimpulan terhadap bab IV	37

5.1.2	Kesimpulan terhadap pelaksanaan <i>on the job training</i> I	37
5.2	Saran	38
5.2.1	Saran terhadap bab IV	38
5.2.2	Saran terhadap pelaksanaan <i>on the job training</i> I.....	38
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN		40

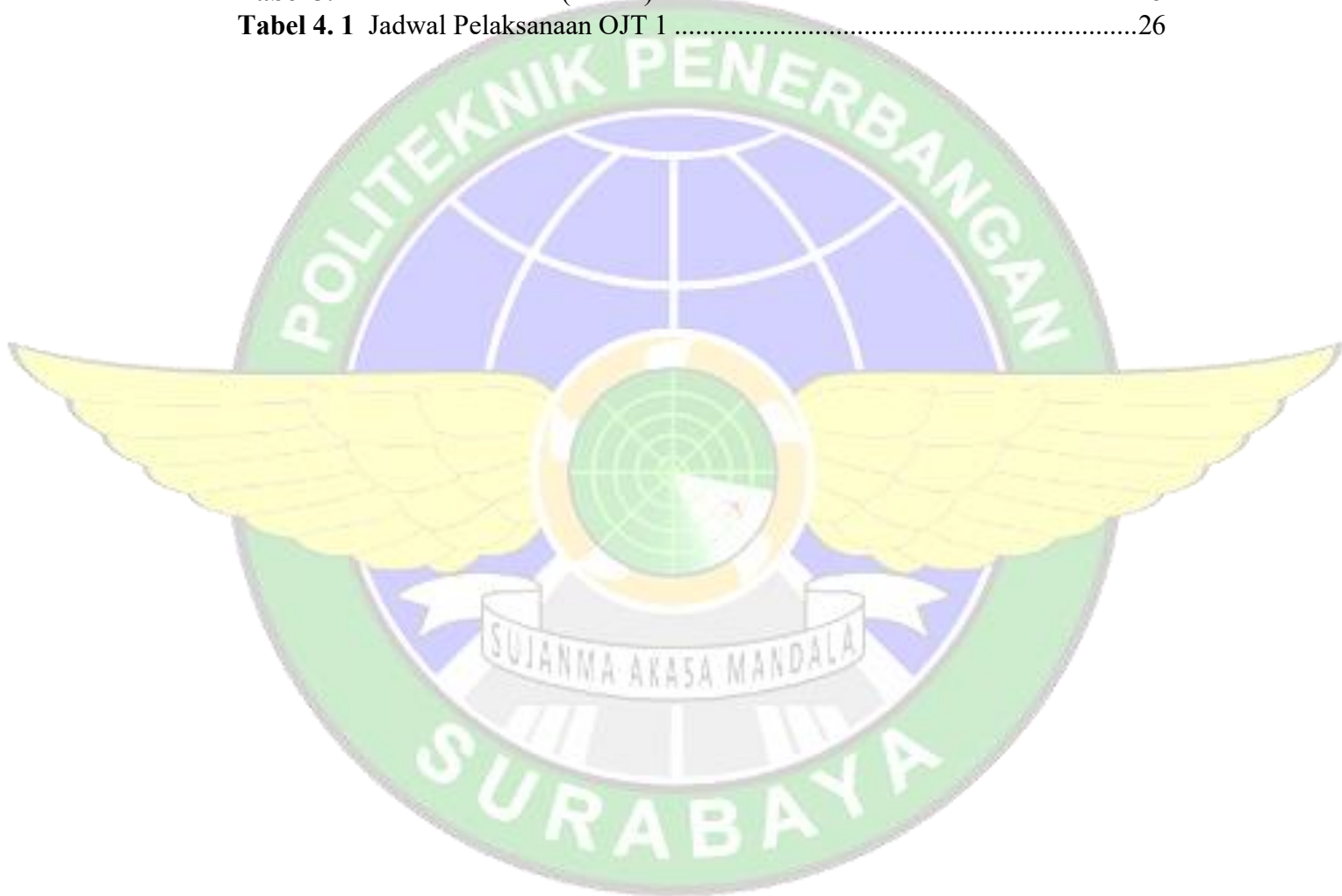


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Batas-Batas Daerah Lingkungan Kerja.....	4
Gambar 3. 1 Bentuk dan Proporsional Huruf, Angka, serta Simbol.....	15
Gambar 3. 2 Dimensi Tanda	16
Gambar 4. 1 Apron Bandara Tardamu.....	18
Gambar 4. 2 Runway Bandara Tardamu.....	19
Gambar 4. 3 Taxiway Bandara Tardamu	19
Gambar 4. 4 Terminal	20
Gambar 4. 5 Terminal Keberangkatan.....	21
Gambar 4. 6 Terminal Kedatangan.....	21
Gambar 4. 7 Check In Counter	22
Gambar 4. 8 Gedung PKP-PK	22
Gambar 4. 9 Gedung Workshop/A2B.....	23
Gambar 4. 10 Gedung Bangland.....	23
Gambar 4. 11 Gedung PH.....	24
Gambar 4. 12 Parkir Bandar Udara Tardamu	24
Gambar 4. 13 Gedung Administrasi	25
Gambar 4. 14 Gedung Operasional.....	25
Gambar 4. 15 Taxi Guidance Sign.....	27
Gambar 4. 16 Tembok Yang Rusak.....	27
Gambar 4. 17 Spray Gun	28
Gambar 4. 18 Cutter	28
Gambar 4. 19 Cat Minyak	29
Gambar 4. 20 Meteran	29
Gambar 4. 21 Kerangka TGS	29
Gambar 4. 22 Pengukuran.....	30
Gambar 4. 23 Pembuatan Huruf	30
Gambar 4. 24 Pengecatan	31
Gambar 4. 25 Penjemuran.....	31
Gambar 4. 26 Cat Tembok.....	32
Gambar 4. 27 Kuas Rol dan Kuas Tangan.....	32
Gambar 4. 28 Isolasi Kertas.....	33
Gambar 4. 29 Pisau Pelamir	33
Gambar 4. 30 Semen dan Lem.....	33
Gambar 4. 31 Pelapisan Pelamir.....	34
Gambar 4. 32 Pengadukan Cat	34
Gambar 4. 33 Pengecatan	35
Gambar 4. 34 Pembersihan Drainase Terminal	35
Gambar 4. 35 Perbaikan Engsel Pintu Terminal.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Apron, Taxiway, dan Check Location Data.....	8
Tabel 2. 2 Pergerakan Permukaan, Sistem Kontrol dan Pemberian Rambu	8
Tabel 2. 3 Aerodrome Obstacle	8
Tabel 2. 4 Fisik Runway	9
Tabel 2. 5 Declared Distance.....	10
Tabel 2. 6 Other Lighting , Secondary Power Supply	10
Tabel 3. 1 Ukuran Tinggi Taxi Guidance Sign.....	14
Tabel 3. 2 Lebar Ketebalan (Stroke) Untuk Satu Huruf.....	15
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan OJT 1	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan kegiatan harian On the Job Training.....	40
Lampiran 2. Formulir kegiatan inspeksi rutin daerah fasilitas sisi darat.....	75
Lampiran 3. Form absensi.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu sekolah kedinasan yang memiliki tugas khusus untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang profesional di lingkungan Kementerian Perhubungan, khususnya Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Adapun visi misi dari poltekbang surabaya yaitu untuk menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul, menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang penerbangan, serta mampu bersaing secara nasional dan global.

Politeknik penerbangan surabaya memiliki 7 program studi salah satunya yaitu Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan. Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan adalah bidang studi yang mencakup perencanaan, desain, konstruksi dan pemeliharaan berbagai struktur seperti bangunan dan infrastruktur transportasi. Salah satu kurikulum pada semester IV yang wajib dilaksanakan oleh taruna/i Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan yaitu *On The Job Training*. Dilaksanakannya *On The Job Training* untuk mengukur tingkat kemampuan dalam praktek kerja langsung sesuai dengan bidangnya serta dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan mengetahui secara langsung kondisi kerja di lapangan.

Selama melaksanakan OJT ini, pada dasarnya taruna/i diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diserap selama menjalani pendidikan kemudian dipraktekkan dengan situasi yang sebenarnya di lapangan, serta dapat memberikan pelayanan mengenai Teknik Bangunan dan Landasan sesuai dengan prosedur pada lokasi OJT. Pada kesempatan ini *On the Job Training* dilaksanakan di Bandar Udara Tardamu yang terletak di Pulau Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur. Saat melaksanakan proses *On the Job Training* (OJT) ini ada beberapa masalah yang ditemukan, diantaranya yaitu rusaknya TGS di sisi udara dan kesalahan tempat akibat adanya marka baru pada daerah *taxiway* dan pudarnya cat pada dinding, pembersihan rutin drainase pada terminal serta perbaikan engsel pada pintu terminal bandara tersebut. Untuk itu perlu dilakukannya perbaikan TGS dan

pemeliharaan rutin terhadap gedung terminal. Berdasar dari latar belakang yang telah disampaikan laporan on the job training ini mengambil judul “Pelaksanaan Perbaikan *Taxi Guidance Sign* (TGS) dan Pelaksanaan Pemeliharaan Gedung Terminal Bandar Udara Tardamu Sabu, Nusa Tenggara Timur”.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan OJT

1.2.1 Tujuan on the job training (OJT)

Maksud pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) I ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a) Setelah melaksanakan OJT diharapkan taruna akan memperoleh pengalaman nyata dari perusahaan/industri sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan.
- b) Workshop (IPTEK) yang pada gilirannya akan dapat mengevaluasi diri, setelah melihat kemampuan IPTEK dari masyarakat atau perusahaan/industri.

2. Tujuan Khusus

- a) Memperoleh pengalaman bekerja yang sebenarnya di lokasi OJT.
- b) Menerapkan kompetensi dan ketrampilan yang telah dipelajari di program studi.
- c) Memantapkan disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- d) Memperluas wawasan sebagai calon tenaga kerja perusahaan/industri.
- e) Mengenal tipe-tipe organisasi, manajemen dan operasi kerja perusahaan/industri serta budaya perusahaan/industri.

1.2.2 Maksud on the job training (OJT)

Maksud pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) I ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan keterampilan atau skill yang dimiliki oleh taruna/i.

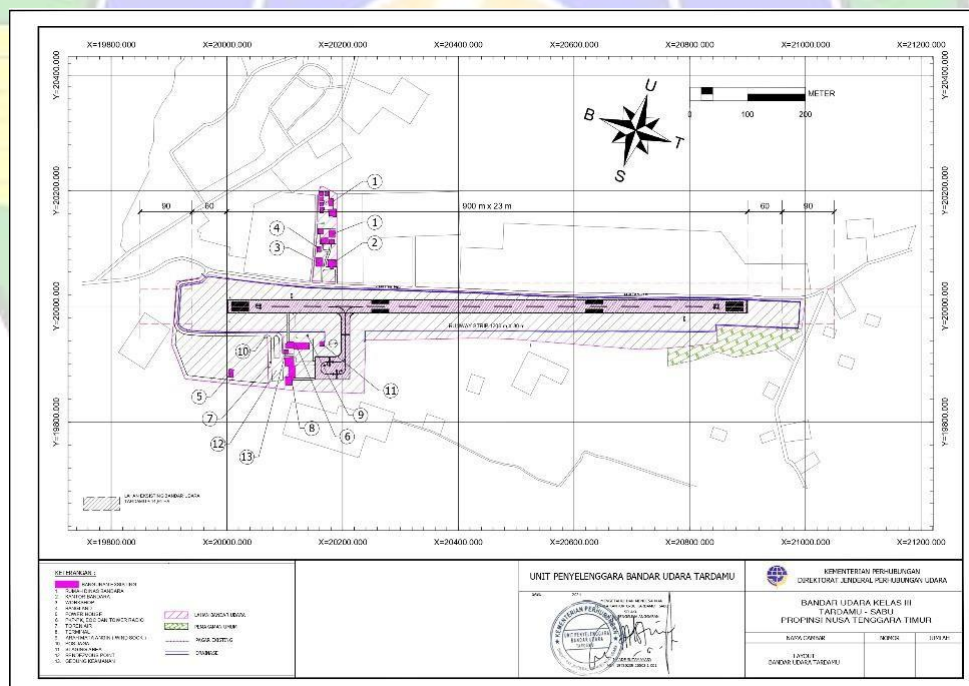
- b) Mengetahui secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat kerja.
- c) Taruna/i mampu menambah pengalaman serta skill praktek yang tidak didapatkan di kampus Politeknik Penerbangan Surabaya.
- d) Mampu belajar beradaptasi terhadap lingkungan kerja maupun lingkungan yang ada di sekitar Bandar Udara lokasi *On the Job Training* (OJT).



BAB II PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING* I

2.1 Sejarah Singkat

Bandar Udara Tardamu terletak di Pulau Sabu, tepatnya di Kelurahan Mebba, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur dengan kode IATA: SAU dan kode ICAO: WATS. Bandar Udara Tardamu pertama kali dibuka pada tahun 1996 yang diperuntukkan sebagai bandar udara khusus berupa *airstrip* dengan permukaan rumput. Bandar Udara Tardamu memiliki *runway* dengan dimensi 900m x 23m, *apron* dengan dimensi 60m x 40m dan satu buah *taxiway* dengan 75m x 15m. Bandar Udara Tardamu merupakan bandara udara kelas III dibawah naungan Kementerian Perhubungan. Bandar Udara Tardamu melayani penerbangan domestik atau perintis. Maskapai yang ada pada Bandar Udara Tardamu yaitu Susi Air. Berikut gambar denah Bandar Udara Tardamu



Gambar 2. 1 Batas-Batas Daerah Lingkungan Kerja

Sumber : Aerodrome Manual Bandara Tardamu tahun 2024

2.2 Data Umum Bandar Udara Tardamu

Berikut data Bandar Udara Tardamu berdasarkan *Aerodrome Manual* Bandar Udara Tardamu (Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tardamu, 2024), ialah sebagai berikut:

1. Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama Bandar Udara
Berikut merupakan indikator lokasi bandar udara dan nama dari Bandar Udara Tardamu berdasarkan *Aerodrome Manual* :

- a) Indikator Lokasi : WATS
- b) Nama Bandar Udara : Tardamu
- c) Nama Kabupaten : Sabu

2. Data Geografis dan Data Adminitrasi Bandar Udara

Berikut data geografis dan data administrasi Bandar Udara Tardamu berdasarkan *Aerodrome Manual*:

- a) Koordinat Titik Refrensi Bandar Udara (*aerodrome Reference Point/ARP*) Bandar Udara dalam sistim WGS 84 : $10^{\circ}29'38''\text{S}, 121^{\circ}50'46''\text{E}$
- b) Elevasi bandar udara dalam MSL dan *geoid undulation* : 69 Ft / 30°C
- c) Elevasi dari masing-masing threshold dalam MSL dan *geoid undulation* : $-10^{\circ}29'37,14''\text{S} \ \& \ 121^{\circ}50'39,39''\text{E}$ (T/H 07)
 $10^{\circ}29'28''\text{S} \ \& \ 121^{\circ}51,07''\text{E}$ (T/H 25)
- d) Elevasi masing-masing ujung RWY dan titik tertinggi sepanjang RWY : NIL
- e) Elevasi tertinggi pada zona *touchdown* untuk presisi pendekatan RWY : NIL
- f) Referensi temperatur Bandar Udara : 30°C

- g) Rincian *Rotating Beacon* Bandar Udara : Ada
- h) Nama Penyelenggara Bandar Udara : UPBU Tardamu / Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
- i) Alamat bandar udara : Jl. Trans Seba – Bolou, Kel. Mebba, Kec. Sabu Barat/ Kab. Sabu Raijua / Propinsi Nusa Tenggara Timur
- j) Nomor telepon : (0380) 861322
- k) Telefax : (0380) 861037
- l) Telex : NIL
- m) E-mail : bandaratardamu@gmail.com
- n) Alamat AFTN : *VFR – Scheduled*
- o) Jenis penerbangan yang diijinkan : *Non Instrument*
- p) Jenis *runway* : NIL
- q) Informasi lainnya : NIL
- r) *Ground service* yang tersedia : *Ground Handling* dan Terminal

3. Jam Operasional

Berikut merupakan jam operasional dari Bandar Udara Tardamu berdasarkan Aerodrome Manual:

- a) Pelayanan pesawat udara : 23.00 – 07.00 UTC
- b) Administrasi Bandar Udara : *Monday to Friday*
- c) Bea Cukai dan Imigrasi : NIL
- d) Kesehatan dan Sanitasi : NIL
- e) *Handling* : NIL
- f) Keamanan bandar udara : 24 jam

4. Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara (*Handling Service and Facilities*), antara lain adalah sebagai berikut:

- a) *Cargo Handling Facilities* : -
- b) *Fuel/oil/type* : -

- c) *De-icing facilities* : Tidak ada
- d) *Hangar space for visiting aircraft* : Tidak ada
- e) *Repair facilities for visiting aircraft* : Tidak ada

5. Fasilitas Penumpang Pesawat udara (*Passenger Facilities*),
antar lain adalah sebagai berikut:

- a) Hotel : Ada, di Kota
- b) Restoran : Ada, di Kota
- c) Transportasi : Ada, Jenis
Transportasi umum
dan rental
- d) Fasilitas Kesehatan : RSUD Kab. Sabu
Raijua
- e) Bank dan Kantor Pos : Ada, di Kota
- f) Kantor Pariwisata : Ada, di Kota

6. Peralatan Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran (*Rescue and Fire Fighting*) antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Kategori Bandar Udara untuk PKP-PK : Kategori 3 (Tiga)
- b) Fasilitas PKP-PK : 1 Unit Foam Tender
Type VI , 1 unit
Ambulance
, 1 unit *Rescue Car*,
1 unit *Water Tank*
- c) Personel : Personel berjumlah
4 orang yang
berlisensi 3 orang

7. Data *Apron*, *Taxiway*, dan *Check Location Data* , ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Data Apron, Taxiway, dan Check Location Data

No	Uraian	Dimensi	Permukaan	Strength
1	<i>Apron</i>	60 M X 40 M	<i>Asphalt</i>	C-208.B
2	<i>Taxiway</i>	75 M X 15 M	<i>Asphalt</i>	C-208.B

Sumber : Aerodrome Manual Bandara Tardamu tahun 2024

8. Petunjuk Pergerakan Permukaan, Sistem Kontrol dan Pemberian Rambu ,
ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 2 Pergerakan Permukaan, Sistem Kontrol dan Pemberian Rambu

No	Uraian	Keterangan
1	Penggunaan tanda identifikasi pesawat udara, <i>taxiway guide lines</i> , <i>visual docking/parking guidance system</i> untuk parkir pesawat udara	Ada
2	Sistem <i>Aircraft Stands</i>	NIL
3	Marka dan lampu <i>Runway</i> dan <i>Taxiway</i>	Marka <i>runway</i> : Ada Lampu <i>runway</i> : Ada Marka <i>taxiway</i> : Ada Lampu <i>taxiway</i> : -
4	<i>Stop bars</i>	TERSEDIA
5	Keterangan	-

Sumber : Aerodrome Manual Bandara Tardamu Tahun 2024

9. *Aerodrome Obstacle*, ditunjukkan pada table di bawah ini :

Tabel 2. 3 Aerodrome Obstacle

No	Nama Obyek	Koordinat Geografis		Elevasi	Keterangan
		Lintang	Bujur		

Tabel 2. 3 Aerodrome Obstacle (Lanjutan)

1	Pepohonan Dan Gundukan Tanah	-	-	-	Ujung <i>Threshold 25.</i>
---	---------------------------------------	---	---	---	-------------------------------

Sumber : Aerodrome Manual Bandara Tardamu Tahun 2024

10. Karakteristik Fisik *Runway*, ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. 4 Fisik Runway

No	Uraian	<i>Designator RWY NR 07</i>	<i>Designator RWY NR 25</i>
1	<i>Designation RWY NR</i>	07	25
2	<i>True and MAG BRG</i>	072,59 °	252,59 °
3	<i>Dimension of RWY</i>	900 m x 23 m	900 m x 23 m
4	<i>Strength (PCN) and Surface of RWY and SWY</i>	C-208 B Asphalt	C-208 B Asphalt
5	<i>THR Coordinates</i>	10°29'37" S 121°50'39" E	10°29'28" S 121°51'08" E
6	<i>THR elevation and highest elevation of TDZ of Precision APP RWY</i>	52 Ft	69 Ft
7	<i>Slope of RWY-SWY</i>	NIL	NIL
8	<i>SWY Dimension</i>	NIL	NIL
9	<i>CWY Dimension</i>	NIL	NIL
10	<i>Strip Dimension</i>	NIL	NIL
11	RESA	NIL	NIL

Tabel 2. 4 Fisik Runway (Lanjutan)

12	<i>OFZ</i>	NIL	NIL
13	<i>Remarks</i>	NIL	NIL

Sumber : Aerodrome Manual Bandara Tardamu Tahun 2024

11. *Declared Distance*, ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. 5 Declared Distance

<i>RWY Designator</i>	<i>TORA</i>	<i>TODA</i>	<i>ASDA</i>	<i>LDA</i>
07	900 m	900 m	900 m	900 m
25	900 m	900 m	900 m	900 m

Sumber : Aerodrome Manual Bandara Tardamu Tahun 2024

12. *Other Lighting, Secondary Power Supply*, antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Other Lighting , Secondary Power Supply

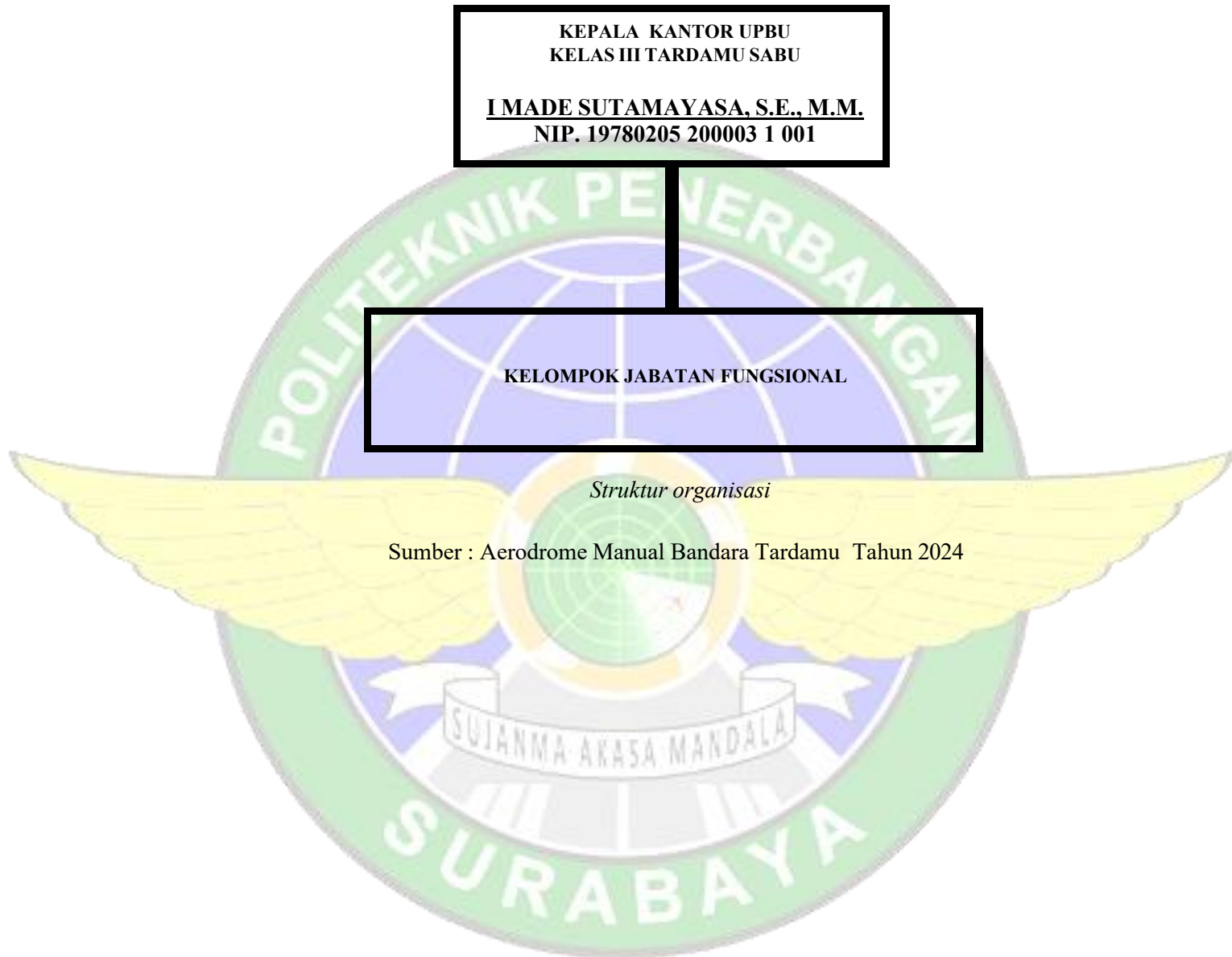
<i>ABN/IBN Location, Characteristic and Hours Operation</i>	: -
<i>LDI Location and LGT anemometer location and LGT</i>	: -
<i>TWY edge and centre line LGT</i>	: -
<i>Secondary power supply/switch over time</i>	: -

Sumber : Aerodrome Manual Bandara Tardamu Tahun 2024

13. *Approach and Runway Lighting* menurut pada Aerodrome Manual Bandar Udara Tardamu 2024 antara lain adalah sebagai berikut:
Runway Served 07 A PAPI, Left

2.3 Struktur Organisasi

Di bawah ini ditunjukkan struktur organisasi Bandar Udara Tardamu, Sabu:



2.4 Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan On The Job Training ini, penulis menggunakan beberapa peraturan yang dapat pedoman sebagai berikut:

1. Buku pedoman pengoperasian Bandar Udara atau Aerodrome Manual Kantor UPBU Kelas III Tardamu (2024)
2. Dikutip dari www.majalahbandara.com dengan penulis Erwin Nurdin : Bandara Tardamu Sabu Movement 24 Kali Per Minggu. Bandara Kelas III Tardamu Sabu yang terletak di Pulau Sawu, tepatnya di Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua, NTT ini setiap minggu melakukan *movement* penerbangan sebanyak 24 kali. Pergerakan sebanyak itu untuk melayani sejumlah rute, yaitu untuk penerbangan komersial dengan rute Kupang-Sabu pp. Sementara penerbangan perintis melayani rute Rote-Sabu pp, Sabu-Waingapu pp, Sabu-Ende pp, dan Waingapu-Ruteng pp.



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Pengertian Bandar Udara

Bandar udara adalah suatu kawasan yang digunakan untuk tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, serta menaikkan dan menurunkan penumpang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penumpang lainnya. Pada UU Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.1.1 Fasilitas sisi udara bandar udara

Sisi Udara suatu bandar udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik tempat setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Bagian dari fasilitas sisi udara meliputi:

- a) *Runway* (Landas Pacu), adalah area yang digunakan pesawat terbang untuk lepas landas ataupun pendaratan.
- b) *Taxiway*, adalah area yang menghubungkan antara landas pacu dengan *apron*, berfungsi sebagai jalur pesawat berpindah dari landas pacu ke *apron* atau sebaliknya.
- c) *Apron*, adalah area untuk parkir, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, serta memuat dan menurunkan penumpang maupun barang. Area ini berdampingan dengan bangunan terminal untuk memudahkan kegiatan tersebut agar efisien.

3.1.2 Fasilitas sisi darat bandar udara

Sisi darat suatu bandar udara merupakan kawasan bandar udara yang

tidak terlibat langsung dalam operasional penerbangan. Sisi darat terdiri dari jaringan pintu masuk bandara, tempat parkir, dan terminal sebagai bagian pemisah antara sisi darat dan sisi udara. Bagian dari fasilitas sisi darat meliputi:

- a) Terminal bandar udara adalah tempat untuk penumpang melakukan pengurusan perjalanan udara seperti pembelian tiket, pemeriksaan, hingga menunggu jadwal keberangkatan.
- b) Tempat parkir kendaraan, merupakan area yang digunakan penumpang atau pengguna jasa bandar udara untuk memarkirkan kendaraan nya

3.2 Taxi Guidance Sign (TGS)

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : PR 21 tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil, Rambu harus diberikan untuk menyampaikan sebuah instruksi, informasi wajib tentang lokasi atau tujuan tertentu di daerah pergerakan. *Taxi Guidance Sign* adalah *sign* yang berada pada daerah *taxiway* yang mengarahkan titik-titik tujuan, route dan persilangan cabang yang ada di area *taxiway*.

Sign yang terletak di dekat *runway* atau *taxiway* harus cukup rendah untuk menjaga *clearance* untuk *propeller* dan *engine pod* pesawat udara jet. Pada perpotongan *taxiway*, *information sign* harus ditempatkan sebelum perpotongan dan sejajar dengan marka *intermediate holding position*. Jika tidak ada marka *intermediate holding position*, Rambu harus dipasang minimal 60m dari *centreline* perpotongan *taxiway* untuk *code number* 3 atau 4, dan minimal 40m jika *code number* 1 atau 2. *Location Signs* yang dipasang diluar perpotongan *taxiway* bisa dipasang di salah satu sisi *taxiway*. Berikut ukuran tinggi taxi guidance sign pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Ukuran Tinggi Taxi Guidance Sign

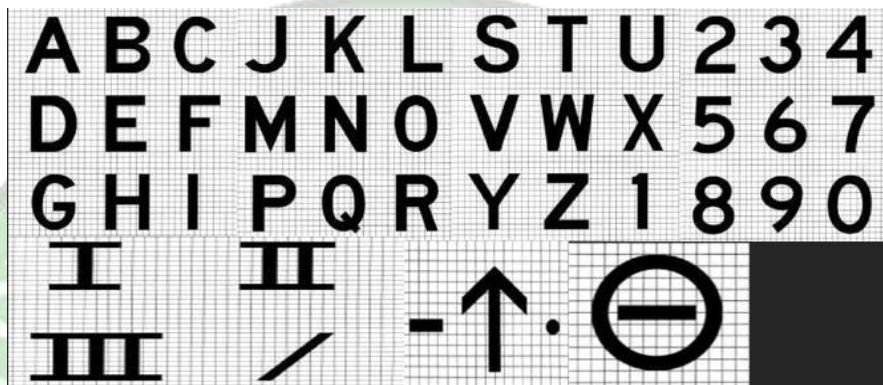
Code Number Runway	Tinggi Minimum Karakter		
	Mandatory Instruction Sign	Rambu	
		Runway exit and Runway vacated sign	Other signs
1 or 2	300 mm	300 mm	200 mm

Tabel 3. 1 Ukuran Tinggi Taxi Guidance Sign (Lanjutan)

3 or 4	400 mm	400 mm	300 mm
--------	--------	--------	--------

Sumber : PR 21 Tahun 2023

Bentuk dan proporsional dari huruf, angka dan simbol yang digunakan untuk tanda petunjuk di daerah pergerakan harus sesuai dengan Gambar 3.1. Lebar grid pada gambar berikut adalah 0,20 m



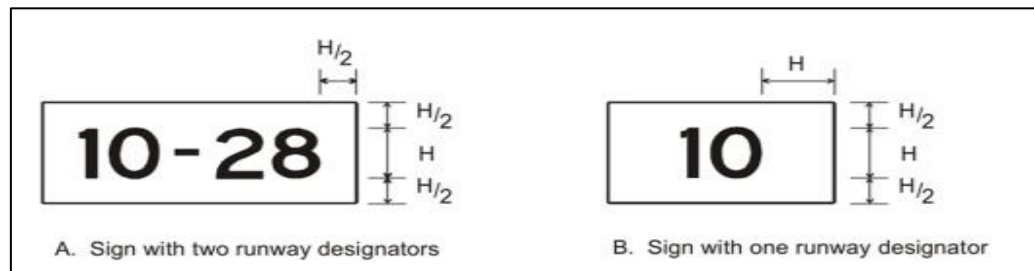
Gambar 3. 1 Bentuk dan Proporsional Huruf, Angka, serta Simbol
Sumber : Olahan penulis, 2024

Berikut lebar ketebalan (stroke) untuk satu halaman pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Lebar Ketebalan (Stroke) Untuk Satu Huruf

Tinggi Tulisan	(Stroke) Ketebalam
200 mm	32 mm
300 mm	48 mm
400 mm	64 mm

Sumber : PR 21 Tahun 2023



Gambar 3. 2 Dimensi Tanda
Sumber : PR 21 Tahun 2023

3.3 Terminal Penumpang

Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor: SKEP.347/XII/1999 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Bangunan Terminal Penumpang, dinyatakan bahwa Bangunan Terminal Penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya, pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Terminal penumpang harus mampu menampung kegiatan operasional, administrasi dan komersial serta harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan operasi penerbangan, disamping persyaratan lain yang berkaitan dengan masalah bangunan. Bangunan terminal dibagi menjadi 3 wilayah yaitu:

- a) *Public Area* adalah wilayah dari Bandara udara yang dapat digunakan untuk umum. Area ini merupakan wilayah yang berbeda dibagian depan terminal antara lain : Loket penerangan Bandar udara, terminal keberangkatan dan kedatangan, restoran, ATM, toilet, dan lain-lainnya.
- b) *Restricted Public Area* adalah wilayah bandar udara yang dapat dipergunakan untuk umum tapi terbatas. Wilayah ini berada di bagian dalam terminal dan dimanfaatkan untuk pelayanan penumpang yang akan berangkat maupun telah datang. Selain penumpang atau calon penumpang yang diijinkan memasuki area ini adalah para petugas yang memiliki dan menggunakan pas bandara atau yang telah mendapat izin dari administrator atau petugas yang tersedia.

c) *Non Public Area* adalah wilayah bandar udara yang tidak boleh dimasuki oleh masyarakat umum, kecuali penumpang yang tinggal menunggu proses memasuki pesawat udara atau penumpang yang baru datang yang harus menyelesaikan dokumen perjalanan dan akan mengambil bagasi. Ini berlaku pula bagi petugas bandar udara sesuai peraturan yang berlaku. Fasilitas pelayanan yang tersedia antara lain counter CIQ (*Custom Imigration Quarantine*), ruang tunggu keberangkatan dan kedatangan, kantor kesehatan bandar udara, dan lain-lainnya.

3.4 Pemeliharaan Gedung

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarannya agar bangunan gedung selalu laik fungsi (*preventive maintenance*). Beberapa jenis pemeliharaan berdasarkan *British Standard Institute* (1984) BS 3811 : 1984 *Glossary of Maintenance Management Terms in Terotechnology* :

- 1 Pemeliharaan terencana (*planned maintenance*); pemeliharaan yang terorganisir dan terencana. Adanya pengendalian dan pencatatan rencana pemeliharaan.
- 2 Pemeliharaan preventif (*preventive maintenance*); pemeliharaan dengan interval yang telah ditetapkan sebelumnya, atau berdasarkan kriteria tertentu. Bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kegagalan atau degradasi performa suatu benda.
- 3 Pemeliharaan korektif (*corrective maintenance*); pemeliharaan yang dilakukan setelah kerusakan atau kegagalan terjadi, lalu mengembalikan atau mengganti benda tersebut ke kondisi yang diisyaratkan sesuai fungsinya.
- 4 Pemeliharaan darurat (*emergency maintenance*); pemeliharaan yang dilakukan dengan segera untuk menghindari risiko yang serius. Pemeliharaan bangunan gedung harus sering dilakukan selama masa penggunaan bangunan tersebut sehingga biaya perbaikan yang digunakan dapat ditekan sekecil-kecilnya.

BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING* I

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Lingkup wilayah kerja bagi taruna/i yang melaksanakan OJT I di Bandar Udara Tardamu Sabu selama lima bulan ini adalah pada Fasilitas Sisi Udara (*Air Side Facility*) dan Fasilitas Sisi Darat (*Land Side Facility*). Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemeliharaan pada fasilitas-fasilitas di bandar udara dan memastikan semua fasilitas yang berada dalam tanggung jawab teknik bangunan dan landasan dalam keadaan baik untuk menjamin kelancaran operasional. Lingkup pelaksanaan OJT I adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara atau *Airside Facility* merupakan prasarana yang terdapat pada suatu bandar udara yang memiliki fungsi sebagai tempat pergerakan pesawat dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan area vital. Fasilitas sisi udara yang ada pada Bandar Udara Tardamu antara lain sebagai berikut :

a) *Apron*

Menurut SKEP/161/IX/2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan/Perancangan Landas Pacu, Taxiway, Apron Pada Bandar Udara, *apron* merupakan suatu bidang tertentu di dalam bandar udar yang dipergunakan untuk menaik/menurunkan penumpang ke/dari pesawat bongkar muat, barang atau pos, pengisian bahan bakar, parkir, dan pemeliharaan pesawat. *Apron* pada Bandar Udara Tardamu memiliki ukuran 60×40 meter. Berikut adalah gambar *apron* Bandara Tardamu :



Gambar 4. 1 Apron Bandara Tardamu
Sumber : Google Earth, 2024

b) *Runway*

Menurut KP 14 Tahun 2021 tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara, *runway* atau landasan pacu adalah daerah persegi yang telah ditentukan oleh bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat udara. Landasan pacu yang ada di Bandar Udara Tardamu memiliki ukuran 900×23 meter. Berikut adalah gambar *runway* Bandara Tardamu :



Gambar 4. 2 Runway Bandara Tardamu

Sumber : *Google Earth*, 2024

c) *Taxiway*

Menurut SKEP/161/IX/2003 tentang Petunjuk pelaksanaan/Perancangan Landas Pacu, Taxiway, Apron Pada Bandar Udara, *taxiway* atau landasan hubung adalah suatu bidang tertentu di dalam lokasi bandar udara yang menghubungkan antara landasan pacu dengan apron di daerah terminal atau *runway* dengan *apron* di daerah hangar pemeliharaan. Ukuran *taxiway* pada Bandar Udara Tardamu adalah 75×15 meter. Berikut adalah gambar *taxiway* Bandara Tardamu :



Gambar 4. 3 Taxiway Bandara Tardamu

Sumber : *Google Earth*, 2024

2. Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada pada suatu bandar udara (di darat) yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu :

A. Fasilitas Bangunan Terminal Penumpang

Menurut SKEP 347/XII/1999 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Bangunan Terminal Penumpang, bangunan terminal merupakan mediator pertama antara akomodasi sisi darat dengan sisi udara, yang bertujuan menampung kegiatan transisi dari darat menuju udara begitupun sebaliknya, pemrosesan penumpang berangkat, datang, maupun transit serta evakuasi penumpang dan bagasi dari pesawat udara ke terminal atau sebaliknya. Berikut merupakan gambar terminal Bandar Udara Tardamu, Sabu :



Gambar 4. 4 Terminal
Sumber : Olahan penulis, 2024

Di Bandara Udara Tardamu ini luas gedung terminal adalah 750 m² dalam. Terminal penumpang terbagi menjadi terminal keberangkatan, terminal kedatangan serta peralatan penunjang bandar udara.

a) Terminal Keberangkatan

Merupakan area penumpang menunggu untuk naik ke pesawat. Penumpang bisa masuk ke area ini setelah penumpang melakukan *Check-in* dan *drop* bagasi. Dibawah ini merupakan gambar terminal keberangkatan dan ruang tunggu keberangkatan Bandar Udara Tardamu :



Gambar 4. 5 Terminal Keberangkatan
Sumber : Olahan penulis, 2024

b) Terminal Kedatangan

Merupakan area penumpang setelah turun dari pesawat kemudian mengambil bagasi. Dibawah ini merupakan gambar terminal kedatangan dan ruang tunggu kedatangan Bandar Udara Tardamu :



Gambar 4. 6 Terminal Kedatangan
Sumber : Olahan penulis, 2024

c) Peralatan Penunjang Bandar Udara

Untuk memastikan proses keberangkatan dan kedatangan penumpang pada suatu bandara berjalan lancar diperlukan peralatan penunjang. Dibawah ini merupakan gambar beberapa peralatan penunjang yang ada di Bandar Udara Tardamu yakni:



Gambar 4. 7 Check In Counter
Sumber : Olahan penulis, 2024

B. Gedung PKP PK

Menurut KP 14 Tahun 2015 tentang Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran, Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau PKP-PK merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara. Personel PKP-PK merupakan personel yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan/perawatan kendaraan PKP-PK serta melakukan penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara dan sekitarnya. Berikut adalah gambar gedung PKP-PK di Bandar Udara Tardamu :



Gambar 4. 8 Gedung PKP-PK
Sumber : Olahan penulis, 2024

C. Gedung *Workshop*

Gedung *workshop*/A2B yang merupakan singkatan dari Alat-Alat Besar merupakan tempat dimana teknisi melakukan perawatan, penyetelan, pengecekan, penggantian *part-part* pada kendaraan dalam jangka waktu tertentu dan dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mengembalikan performa kendaraan sesuai dengan spesifikasi semula. Berikut adalah gambar gedung A2B di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4. 9 Gedung *Workshop*/A2B
Sumber : Olahan penulis, 2024

D. Gedung Bangland

Gedung bangland adalah tempat dimana para teknisi bangunan dan landasan beristirahat, berkumpul, dan berdiskusi untuk membahas suatu pekerjaan. Berikut adalah gambar gedung bangland di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4. 10 Gedung Bangland
Sumber : Olahan penulis, 2024

E. Gedung PH

Gedung *Power House* (PH) sering disebut juga dengan rumah pembangkit adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik yang dalamnya terdapat Genset (*Generator Set*), UPS (*Uninterruptible Power Supply*), Panel, dan AKI (Akumulator). Berikut adalah gambar Gedung PH di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4. 11 Gedung PH
Sumber : Olahan penulis, 2024

F. Parkir Bandara

Area bagi penumpang ataupun pengunjung memarkirkan kendaraan mereka saat berkunjung ke bandara. Berikut adalah gambar area parkir di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4. 12 Parkir Bandar Udara Tardamu
Sumber : Olahan penulis, 2024

G. Gedung Administrasi

Seluruh kegiatan kantor, pengurusan administrasi dan kepegawaian dikerjakan di gedung administrasi. Berikut adalah gambar gedung administrasi di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4.13 Gedung Administrasi
Sumber : Olahan penulis, 2024

H. Gudang Operasional

Tempat untuk penyimpanan stok barang bagi kegiatan operasional, Berikut adalah gambar gudang operasional:



Gambar 4.14 Gudung Operasional
Sumber : Olahan penulis, 2024

4.2 Jadwal pelaksanaan OJT

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) I bagi Taruna/i Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya dimulai sejak tanggal 02 April – 19 September 2024 dan dilaksanakan di Bandar Udara Tardamu, Sabu. Jadwal pelaksanaannya adalah hari Senin - Sabtu

pukul 07.00 – 15.00 WITA. Saat ada pekerjaan pada sore hari atau malam hari para taruna/i yang melaksanakan OJT siap untuk membantu pekerjaan tersebut. Kegiatan harian dan dokumentasi *On the Job Training* (OJT) dapat dilihat dalam lembar lampiran 1. Dibawah ini merupakan tabel jadwal pelaksanaan OJT I :

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan OJT 1

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	02 April 2024	Taruna tiba di lokasi <i>On The Job Training</i> (OJT)	-
3	02 April – 19 September 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas harian secara normal	Sesuai jam kerja operasional kantor pukul 07.00 – 15.00 WITA
4	07 September 2024	Taruna melaksanakan sidang laporan <i>On the Job Training</i> (OJT)	Pukul 09.30-10.00 WIB

Sumber : Olahan Penulis, 2024

4.3 Permasalahan

4.3.1 Pelaksanaan perbaikan *taxi guidance sign* (TGS)

Rusaknya fasilitas *signboard* di daerah sisi udara pada *taxiway*. Kerusakan tersebut meliputi cat yang sudah pudar akibat terjadinya korosi dan akibat adanya pengecatan marka baru pada daerah *taxiway* maka berubahnya tempat lokasi dari TGS mengikuti dengan marka yang baru. Karena kerusakan tersebut diusulkan pekerjaan perbaikan *Taxi Guidance Sign* (TGS) untuk di daerah sisi udara. Berikut adalah gambar rusaknya dan kesalahan dalam penempatan TGS di Bandar Udara Tardamu :



Gambar 4. 15 Taxi Guidance Sign
Sumber : Olahan Penulis, 2024

4.3.2 Pelaksanaan pemeliharaan gedung terminal bandar udara tardamu

Permasalahan kedua pada terminal penumpang Bandar Udara Tardamu yaitu kerusakan pada dinding dimana kerusakan tersebut meliputi cat yang sudah pudar dan retak, banyaknya sampah pada drainase yang membuat saluran tersumbat, Berkaratnya dan kendornya baut pada engsel pintu terminal keberangkatan. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeliharaan agar fasilitas menjadi lebih baik dan dapat digunakan kembali serta memberikan kenyamanan bagi penumpang di Bandar Udara Tardamu



Gambar 4. 16 Tembok Yang Rusak
Sumber : Olahan Penulis, 2024

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pelaksanaan perbaikan *taxi guidance sign* (TGS)

Kerusakan yang ada pada rambu yang ada di daerah pergerakan pesawat pada *taxiway* ini perlu segera dilakukan perbaikan. Maka dari itu perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan TGS. Adapun tahapan penyelesaian masalah, berupa:

1. Persiapan Alat dan bahan

Awal pekerjaan tentunya mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Alat dan bahan yang digunakan yaitu :

a. *Air Spray Gun*

Metode pengecatan yang dilakukan dengan menggunakan metode semprot dengan menggunakan *air spray gun*



Gambar 4. 17 Spray Gun
Sumber : Olahan Penulis, 2024

b. *Cutter*

Cutter digunakan untuk memotong huruf-huruf yang akan di tempel pada papan TGS



Gambar 4. 18 Cutter
Sumber : Olahan Penulis, 2024

c. Cat Minyak

Cat yang digunakan yaitu cat minyak ukuran 800 gram



Gambar 4. 19 Cat Minyak
Sumber : Olahan Penulis, 2024

d. Meteran

Meteran digunakan untuk mengukur dimensi papan yang akan dibuat TGS



Gambar 4. 20 Meteran
Sumber : Olahan penulis, 2024

2. Pekerjaan Pembuatan Kerangka TGS

Selanjutnya pembuatan kerangka rambu yang diperlukan adalah ukuran 35x75cm.



Gambar 4. 21 Kerangka TGS
Sumber : Olahan Penulis, 2024

3. Pengukuran

Selanjutnya dilakukan pengukuran untuk merencanakan luasan yang akan diperbaiki. Alat yang digunakan seperti mistar dan meteran.



Gambar 4. 22 Pengukuran
Sumber : Olahan Penulis, 2024

4. Pemotongan huruf

Agar huruf yang di cat rapi, penulisan dilakukan dengan membuat sketsa terlebih dahulu pada kertas yang di print dengan ukuran, kemudian dilubangi sesuai garis huruf tersebut. Setelah itu kertas yang sudah dilubangi ditemplei plester dan dilubangi lagi. Sehingga plester yang dipotong membentuk sebuah huruf dan ditempel pada kerangka yang sudah jadi



Gambar 4. 23 Pembuatan Huruf
Sumber : Olahan Penulis, 2024

5. Pengecatan

Pengecatan yang dilakukan bertahap, dimulai dari warna merah sebagai warna dasar dan warna putih sebagai warna tulisan. Setelah pengecatan dilaksanakan lalu didiamkan hingga mengering,. Berikut merupakan dokumentasi pengecatan :



Gambar 4. 24 Pengecatan
Sumber : Olahan Penulis, 2024

6. Penjemuran

Selanjutnya dilakukan pengeringan dengan cara dijemur di bawah sinar matahari. Pengeringan cat dilakukan dalam waktu satu hari hingga cat benar-benar kering.



Gambar 4. 25 Penjemuran
Sumber : Olahan Penulis, 2024

7. Pemasangan TGS (Taxi Guidance Sign)

Pemasangan dilakukan dengan menggunakan menggali lubang baru sejajar dengan marka *holding position* yang baru dan di cor dengan semen agar kuat dan tidak mudah lepas .

4.4.2 Pelaksanaan pemeliharaan gedung terminal

A. Kerusakan yang terjadi pada gedung terminal yaitu cat yang sudah memudar dan retak sehingga harus dilakukan pemeliharaan yaitu pengecatan. Berikut langkah – langkah yang harus dilakukan yaitu

1. Persiapan alat dan bahan

Awal pekerjaan tentunya harus menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu:

a. Cat Tembok

Cat yang digunakan yaitu cat *no drop* 20kg



Gambar 4. 26 Cat Tembok
Sumber : Olahan Penulis, 2024

b. Kuas rol dan kuas tangan

Kuas yang digunakan yaitu kuas rol dan kuas tangan



Gambar 4. 27 Kuas Rol dan Kuas Tangan
Sumber : Olahan Penulis, 2024

c. Isolasi kertas

Isolasi kertas digunakan untuk menutupi bagian yang akan di cat agar tidak terkena tumpahan cat



Gambar 4. 28 Isolasi Kertas
Sumber : Olahan Penulis, 2024

d. Pisau pelamir

Pisau pelamir digunakan untuk melapisi pelamir pada bagian dinding yang retak



Gambar 4. 29 Pisau Pelamir
Sumber : Olahan Penulis, 2024

e. Semen dan lem

Semen dan lem digunakan sebagai pembuatan pelamir yang berfungsi untuk menutupi bagian tembok yang tidak rata



Gambar 4. 30 Semen dan Lem
Sumber : Olahan Penulis, 2024

2. Pembersihan dinding dan Pelapisan pelamir

Selanjutnya dilakukan pembersihan dinding agar dinding lebih halus dan selanjutnya melapisi plamir pada permukaan tembok yang tidak rata. Pelamir berfungsi menutupi celah-celah atau retakan pada tembok yang tidak rata.



Gambar 4. 31 Pelapisan Pelamir
Sumber : Olahan penulis, 2024

3. Pengadukan cat

Selanjutnya dilakukan pencampuran cat dengan air dan aduk hingga merata sehingga teksturnya kental



Gambar 4. 32 Pengadukan Cat
Sumber : Olahan penulis, 2024

4. Proses Pengecatan

Lalu mulai proses pengecatan pada dinding menggunakan kuas rol dengan lapis pertama tunggu hingga kering, setelah mengering lapis lagi dengan cat hingga merata



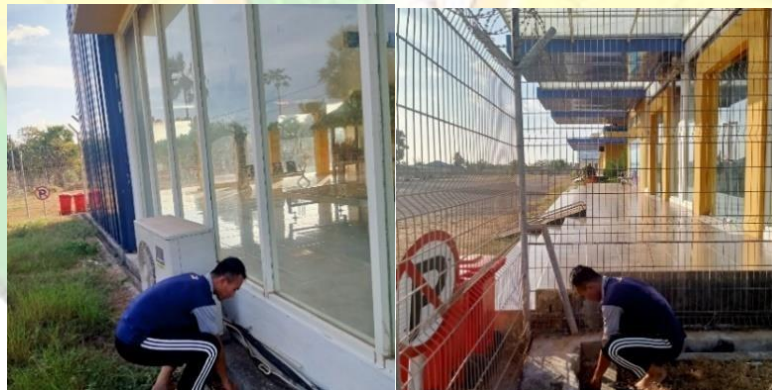
Gambar 4. 33 Pengecatan
Sumber : Olahan Penulis, 2024

5. *Finishing*

Tahap terakhir pengecatan selesai dan tunggu hingga cat benar-benar mengering, kemudian bersihkan peralatan yang telah digunakan

B. Pelaksanaan Pembersihan Drainase Terminal

Pembersihan drainase dengan mengambil sampah-sampah yang menumpuk di bagian drainase bertujuan untuk memkasimalkan aliran saluran agar air tidak meluap dan keluar drainase



Gambar 4. 34 Pembersihan Drainase Terminal
Sumber : Olahan Penulis, 2024

C. Kendornya Engsel Pintu Pada Terminal

Perbaiki engsel pintu pada terminal dengan mengencangkan baut yang kendor pada engsel pintu terminal agar bisa digunakan kembali dengan baik.



Gambar 4. 35 Perbaikan Engsel Pintu Terminal
Sumber : Olahan Penulis, 2024



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan terhadap bab IV

Berdasarkan dari hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pudarnya cat pada *Taxi Guidance Sign (TGS)* dan akibat adanya pengecatan marka baru pada daerah *taxiway* mengakibatkan berpindahnya tempat posisi TGS ke tempat yang baru sejajar dengan marka holding position pada daerah *taxiway*, oleh karena itu diperlukan pekerjaan perbaikan serta pemeliharaan TGS. Pekerjaan tersebut dilakukan agar *sign* atau rambu dapat dilihat dengan baik oleh pilot yang melakukan pergerakan di daerah sisi udara pada *taxiway*.
- b. Karena adanya beberapa permasalahan yang terdapat pada gedung terminal di Bandar Udara Tardamu, oleh karena itu harus dilakukan pemeliharaan rutin terhadap gedung terminal seperti pengecatan cat yang sudah memudar, pembersihan selokan atau sistem drainase agar sistem drainase berjalan baik dan perbaikan engsel pintu yang rusak dan berkarat. Pemeliharaan tersebut dilakukan agar fasilitas menjadi lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi penumpang di Bandar Udara Tardamu.

5.1.2 Kesimpulan terhadap pelaksanaan *on the job training I*

Bandar Udara Tardamu adalah Bandar Udara kelas III yang terletak di Kabupaten Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur. Selama melaksanakan *On The Job Training* di Bandar Udara Tardamu, disini mendapatkan banyak pengalaman serta ilmu yang tidak kita dapat pelajari di kampus. Berkat bimbingan serta dukungan yang telah diberikan oleh *supervisor*, pembimbing, maka kegiatan dan laporan OJT I ini mampu dilaksanakan dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran terhadap bab IV

Saran terhadap permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pekerjaan Perbaikan TGS

Sebaiknya dilakukan monitoring dan perawatan secara berkala terhadap *Taxi Guidance Sign* (TGS) agar jika ditemukan permasalahan atau kerusakan dapat segera ditangani dengan cepat dan tepat. Sehingga tidak terjadi kerusakan yang lebih parah.

b. Pelaksanaan Pemeliharaan Gedung Terminal

Seharusnya dilakukan monitoring secara berkala agar jika ditemukan kerusakan-kerusakan dapat segera ditangani dan dilakukan pemeliharaan, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penumpang dan dapat menjaga fasilitas menjadi lebih baik.

5.2.2 Saran terhadap pelaksanaan *on the job training* I

Saran yang dapat disampaikan selama melakukan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Tardamu adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan pengecekan rutin pada area fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat Bandar Udara Tardamu

b. Segera melakukan perbaikan dan pemeliharaan jika ada kerusakan pada fasilitas sisi udara dan sisi darat Bandar Udara Tardamu agar umur pakai fasilitas yang jauh lebih panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (1999). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP.347/XII/1999 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara. Indonesia: Direktur Jenderal Perhubungan Udara.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2023). Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor : PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume 1 *Aerodrome* Daratan. Indonesia: Direktur Jenderal Perhubungan Udara.
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2003). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP 161/IX/03 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perencanaan/Perancangan Landasan Pacu, *Taxiway*, *Apron* pada Bandar Udara. Indonesia: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- ICAO (*International Civil Aviation Organization*). (2004). *Aerodromes. International Civil Aviation Organization. Canada: International Civil Aviation Organization* (ICAO).
- Presiden Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Republik Indonesia.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung. Indonesia: Menteri Pekerjaan Umum
- UPBU Kelas III Bandar Udara Tardamu. (202). Pedoman Pengoprasian Bandar Udara (*Aerodrome Manual* Bandar Udara Tardamu). Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur.

LAMPIRAN

Lampiran 1. : Catatan kegiatan harian On the Job Training dapat dilihat sebagai berikut :

CATATAAN KEGIATAN HARIAN OJT I DI BANDAR UDARA TARDAMU SABU RAIJUA

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna
NIT : 30722020
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
Lokasi OJT : Bandar Udara Tardamu

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Senin / 01 April 2024	Keberangkatan dari pelabuhan Kupang menuju Kabupaten Sabu Raijua	
2	Selasa / 02 April 2024	- Perkenalan kepada Kepala bandara dan Staf Bandar Udara Tardamu - Pengambilan sampel aspal uji pada area apron	 
3	Rabu / 03 April 2024		

		• Pemotongan rumput area sisi udara • Pekerjaan parkir	 
4	Kamis / 04 April 2024	• Pekerjaan perawatan sisi udara (potong rumput) • Melaksanakan uji aspal di lab • Pengukuran area taxiway	  
5	Jumat / 05 April 2024	• Pengukuran area apron	
6	Sabtu / 06 April 2024	• Pekerjaan perawatan sisi udara (potong rumput)	

			
7	Minggu / 07 April 2024	Libur	
8	Senin / 08 April 2024	• Pekerjaan perawatan sisi udara (potong rumput) • Pekerjaan pemasangan atap parkir	 
9	Selasa / 09 April 2024	• Pemasangan lanjutan bagian atap parkir	
10	Rabu / 10 April 2024	Libur Hari Raya Idul Fitri	

11	Kamis / 11 April 2024	- Pembersihan area kantor unit Bangland (Kurvei) - Pengecoran area parkir	 
12	Jumat / 12 April 2024	Pembersihan kantor bangland	
13	Sabtu / 13 April 2024	- Pembersihan area kantor unit Bangland (Kurvei) - Pengecoran lanjutan area parkir	

			
14	Minggu / 14 April 2024	Libur	
15	Senin / 15 April 2024	• Pekerjaan perawatan sisi udara (potong rumput)	
16	Selasa / 16 April 2024	• Pekerjaan perawatan sisi udara (potong rumput)	
17	Rabu / 17 April 2024	• Pekerjaan perawatan sisi udara (potong rumput)	
18	Kamis / 18 April 2024	• Perawatan mesin pemotong rumput	

19	Jumat / 19 April 2024	Kerja bakti membersihkan pagar parameter	
20	Sabtu / 20 April 2024	Pembersihan material di runway	
21	Minggu / 21 April 2024	Libur	
22	Senin / 22 April 2024	Pembersihan pagar parameter	
23	Selasa / 23 April 2024	Pemotongan rumput	
24	Rabu / 24 April 2024	Pemotongan rumput area kantor	

25	Kamis / 25 April 2024	• Pemotongan rumput	
26	Jumat / 26 April 2024	• Pemotongan rumput	
27	Sabtu / 27 April 2024	• Pemotongan rumput	
28	Minggu / 28 April 2024	Libur	
29	Senin / 29 April 2024	• Pemotongan rumput	

30	Selasa / 30 April 2024	Pemotongan rumput	
----	------------------------------	---	--

Supervisor

Mohammad Afandi Prawiro,A.Md.
NIP. 19990724 202112 1 001



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna
 NIT : 30722020
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Tardamu

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Rabu / 01 Mei 2024	• Pemotongan Rumput • Stand by	
2	Kamis / 02 Mei 2024	• Pemotongan Rumput • Stand by	
3	Jumat / 03 Mei 2024	• Potong rumput • Stand by	
4	Sabtu / 04 Mei 2024	• Pembersihan area pagar parimeter • Stand by	

5	Minggu / 05 Mei 2024	LIBUR	
6	Senin / 06 Mei 2024	• Potong Rumput • Stand by	
7	Selasa / 07 Mei 2024	• Pemotongan rumput • Stand by	
8	Rabu / 08 Mei 2024	• Pemotongan rumput • Stand by	
9	Kamis / 09 Mei 2024	• Pemotongan rumput • Stand by	
10	Jumat / 10 Mei 2024	• Pemotongan rumput	
11	Sabtu / 11 Mei 2024	• Pemotongan rumput • AMP	

			
12	Minggu / 12 Mei 2024	Monitoring kegiatan overlay	
13	Senin / 13 Mei 2024	- Monitoring Kegiatan Padat Karya - Overlay Apron	 
14	Selasa / 14 Mei 2024	- Monitoring kegiatan padat karya - Kegiatan Overlay Apron	 

15	Rabu / 15 Mei 2024	Kegiatan pkp-pk	
16	Kamis / 16 Mei 2024	Monitoring Kegiatan padat karya	
17	Jumat / 17 Mei 2024	Penyiraman Landasan	
18	Sabtu / 18 Mei 2024	Monitoring Kegiatan Padat Karya	
19	Minggu / 19 Mei 2024	Monitoring kegiatan overlay runway	
20	Senin / 20 Mei 2024	- Pemotongan rumput - Stand by	
21	Selasa / 21 Mei 2024	Monitoring pembersihan landasan	

			
22	Rabu / 22 Mei 2024	• Pembersihan area pagar	
23	Kamis / 23 Mei 2024	• Pemotongan rumput • Stand by	
24	Jumat / 24 Mei 2024	• Monitoring Pekerjaan Overlay	
25	Sabtu / 25 Mei 2024	• Monitoring Pekerjaan Overlay	
26	Minggu / 26 Mei 2024	• Monitoring kegiatan overlay runway	

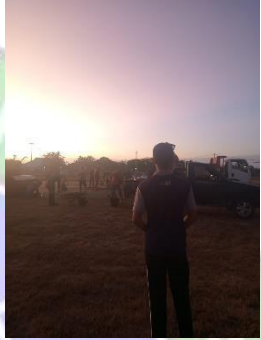
27	Senin / 27 Mei 2024	Monitoring pembersihan runway	
28	Selasa / 28 Mei 2024	Monitoring Pekerjaan overlay	
29	Rabu / 29 Mei 2024	- Pembersihan take coat pada runway - Stand by	
30	Kamis / 30 Mei 2024	Pengecekan suhu aspal	
31	Jumat / 31 Mei 2024	Pengukuran marka taxiway	

Supervisor

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna
 NIT : 30722020
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Tardamu

N O	HARI/ TANGGA L	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Sabtu / 01 Juni 2024	Monitoring pekerjaan overlay	
2	Minggu / 02 Juni 2024	Pengukuran marka apron	
3	Senin / 03 Juni 2024	Monitoring pekerjaan overlay	
4	Selasa / 04 Juni 2024	Monitoring pekerjaan overlay	

5	Rabu / 05 Juni 2024	Core runway	
6	Kamis / 06 Juni 2024	Monitoring pekerjaan overlay	
7	Jumat / 07 Juni 2024	Pengukuran taxiway	
8	Sabtu / 08 Juni 2024	Pengukuran marka Apron	
9	Minggu / 09 Juni 2024	Monitoring overlay Kegiatan Runway	

10	Senin / 10 Juni 2024	Pengukuran marka runway	
11	Selasa / 11 Juni 2024	Pengukuran marka runway	
12	Rabu / 12 Juni 2024	Pembersihan Runway	
13	Kamis / 13 Juni 2024	Pengecatan marka runway threshold	

14	Jumat / 14 Juni 2024	• Pengecatan marka runway edge	
15	Sabtu / 15 Juni 2024	• Pengecatan marka aiming point	
16	Minggu / 16 Juni 2024	• Pengukuran marka pada runway	
17	Senin / 17 Juni 2024	• Pengecatan marka taxiway	

18	Selasa / 18 Juni 2024	• Pengecatan gedung bangland	
19	Rabu / 19 Juni 2024	• Pembersihan dinding yang akan di cat	
20	Kamis / 20 Juni 2024	• Pengecatan gedung bangland	
21	Jumat / 21 Juni 2024	• Pengecatan marka pada taxiway	

22	Sabtu / 22 Juni 2024	Pembersihan kendaraan operasional bangland	
23	Minggu / 23 Juni 2024	LIBUR	
24	Senin / 24 Mei 2024	Pemindahan material pada gedung direksi	
25	Selasa / 25 Juni 2024	Pemindahan drum aspal	
26	Rabu / 26 Juni 2024	Persiapan laporan ojt	

27	Kamis / 27 Juni 2024	Pemotongan papan TGS	
28	Jumat / 28 Juni 2024	Pembuatan huruf Taxi Guidance Sign	
29	Sabtu / 29 Juni 2024	- Proses Laporan OJT - Stand by	
30	Minggu / 30 Juni 2024		LIBUR

Supervisor

Mohammad Afandi Prawiro, A.Md.

NIP. 19990724 202112 1 001

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna
 NIT : 30722020
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Tardamu

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Senin / 01 Juli 2024	• Pengecatan dasar Taxi Guidance sign	
2	Selasa / 02 Juli 2024	• Pengecatan dasar TGS	
3	Rabu / 03 Juli 2024	• Pemotongan huruf TGS	
4	Kamis / 04 Juli 2024	• Pemasangan huruf pada TGS	

5	Jumat / 05 Juli 2024	• Pengecatan huruf TGS	
6	Sabtu / 06 Juli 2024	• Proses pengeringan TGS	
7	Minggu / 07 Juli 2024	•	LIBUR
8	Senin / 08 Juli 2024	• Pekerjaan laporan ojt • Stand by	
9	Selasa / 09 Juli 2024	• Persiapan bahan pengecatan gedung	

10	Rabu / 10 Juli 2024	• Pengecatan kantor	
11	Kamis / 11 Juli 2024	• Pengecatan kantor	
12	Jumat / 12 Juli 2024	• Pengecatan kantor	

13	Sabtu / 13 Juli 2024	• Pengecatan kantor	
14	Minggu / 14 Juli 2024	Libur	Libur
15	Senin / 15 Juli 2024	• Pengecatan kantor	
16	Selasa / 16 Juli 2024	• Pekerjaan laporan ojt	
17	Rabu / 17 Juli 2024	• Pengerjaan laporan ojt	

18	Kamis / 18 Juli 2024	• Pengecatan atap rumah dinas	
19	Jumat / 19 Juli 2024	• Proses pengerjaan laporan ojt	
20	Sabtu / 20 Juli 2024	• Proses pengerjaan laporan ojt	
21	Minggu / 21 Juli 2024		LIBUR
22	Senin / 22 Juli 2024	• Kegiatan padat karya	
23	Selasa / 23 Juli 2024	• Monitoring padat karya • Stand by	

24	Rabu / 24 Juli 2024	• Monitoring padat karya • Stand by	
25	Kamis / 25 Juli 2024	• Monitoring padat karya • Stand by	
26	Jumat / 26 Juli 2024	• Monitoring padat karya • Stand by	
27	Sabtu / 27 Juli 2024	• Monitpring padat karya • Stand by	
28	Minggu / 28 Juli 2024	LIBUR	

29	Senin / 29 Juli 2024	• Persiapan Agustusan • Stand by	
30	Selasa / 30 Juli 2024	• Persiapan agustusan pemasangan umbul-umbul • Stnad by	
31	Rabu / 31 Juli 2024	• Pemasangan bendera pada pintu terminal	

Supervisor

Mohammad Afandi Prawiro,A.Md.
NIP. 19990724 202112 1 001

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna
 NIT 30722020
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Tardamu

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Kamis / 01 Agustus 2024	• Pengecatan pos avsec	
2	Jumat / 02 Agustus 2024	• Pengecatan gedung PH	
3	Sabtu / 03 Agustus 2024	• Pemasangan umbul-umbul pada gerbang bandara	
4	Minggu / 04 Agustus 2024	•	Libur

5	Senin / 05 Agustus 2024	Inspeksi pagi	
6	Selasa / 06 Agustus 2024	Pengukuran drainase	
7	Rabu / 07 Agustus 2024	Pengerjaan laporan ojt	
8	Kamis / 08 Agustus 2024	Pengerjaan laporan ojt	

9	Jumat / 09 Agustus 2024	Kerja bakti	
10	Sabtu / 10 Agustus 2024	Perbaikan umbul- umbul	
11	Minggu / 11 Agustus 2024		LIBUR
12	Senin / 12 Agustus 2024	Pengerjaan alporan ojt	
13	Selasa / 13 Agustus 2024	Perbaikan kanstin	

14	Rabu / 14 Agustus 2024	• Pengecatan kanstin	
15	Kamis / 15 Agustus 2024	• Pengecatan kanstin	
16	Jumat / 16 Agustus 2024	• Jaga posko Dinas perhubungan	
17	Sabtu / 17 Agustus 2024	• Upacara kemerdekaan di kantor bupati • Lomba 17 agustusan	 

18	Minggu / 18 Agustus 2024		LIBUR
19	Senin / 19 Agustus 2024	• Pengerjaan Laporan ojt	
20	Selasa / 20 Agustus 2024	• Pengerjaan alporan ojt	
21	Rabu / 21 Agustus 2024	• Pengerjaan laporan ojt	
22	Kamis / 22 Agustus 2024	• Pengerjaan laporan ojt	

23	Jumat / 23 Agustus 2024	• Pengerjaan laporan ojt	
24	Sabtu / 24 Agustus 2024	• Pengerjaan laporan ojt	
25	Minggu / 25 Agustus 2024	•	LIBUR
26	senin / 26 Agustus 2024	• Pekerjaan pengecoran sekat ruangan	
27	Selasa / 27 Agustus 2024	• Proses pengerjaan laporan ojt	
28	Rabu / 28 Agustus 2024	• Pekerjaan pondasi sloof	

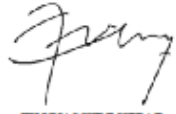
29	Kamis / 29 Agustus 2024	• Pengecoran sloof	
30	Jumat / 30 Agustus 2024	• Pemasangan batu	
31	Sabtu / 31 Agustus 2024	• Proses pengecoran pondasi	

Supervisor

Mohammad Afandi Prawiro,A.Md.

NIP. 19990724 202112 1 001

Lampiran 2. : Formulir kegiatan inspeksi rutin daerah fasilitas sisi darat

FORMULIR KEGIATAN INSPEKSI RUTIN DAERAH FASILITAS SISI DARAT						
FORM. 02						
HARI : Senin		TANGGAL : 02/09/2024		CUACA : CERAH		UNIT LANDASAN BANDAR UDARA KELAS III TARDAMU-SABU DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
JAM : 9:00:00 AM						
NO	LOKASI/ OBYEK INSPEKSI	KONDISI			UPAYA & TINDAK LANJUT	KETERANGAN
		BAIK	KURANG BAIK	RUSAK		
1	TERMINAL					
	- Ruang Check In					
	- Ruang Tunggu					
	- Ruang Kedatangan					
	- Parkiran					
	- Ruang CCTV					
	- Ruang Sub Koordinator TOKPD					
	- Ruang Ticketing					
	- Musholla					
2	POWER HOUSE					
3	GEDUNG PEP-PE					
4	WORKSHOP					
5	PGS					
6	KANTOR					
7	PAGAR					
8	DRAINASE					
KESIMPULAN :					Petugas Lapangan:	Pimpoksi Lapangan:
CATATAN UNTUK SHIFT SELANJUTNYA:					1. PUTU INDRA SHANDIKA WIGUNA 2. 3.	KOORDINATOR UNIT BANGUNAN DAN LANDASAN  THORIAS HIDE KERAUF Pengatur Tk.1 (IIA4) NIP.19890501 201012 1 004
					Teknisi Lapangan: TEKNISI BANGUNAN DAN LANDASAN  IQBAL MAULANA HAKIM, A.Md.Tra Pengatur (IIA4) NIP.20011221 202310 1 002	

Lampiran 3. : Form absensi

Bulan : April

Periode : April 2024

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna

NIT : 30722020

No	Tanggal	Datang			Pulang			Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	
1	01/04/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	15.06		<i>[Signature]</i>	
2	02/04/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
3	03/04/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
4	04/04/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
5	05/04/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
6	06/04/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
7	07/04/2024							
8	08/04/2024	06.44		<i>[Signature]</i>	15.30		<i>[Signature]</i>	
9	09/04/2024	06.38		<i>[Signature]</i>	14.35		<i>[Signature]</i>	
10	10/04/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	14.00		<i>[Signature]</i>	
11	11/04/2024	06.40		<i>[Signature]</i>	14.38		<i>[Signature]</i>	
12	12/04/2024	06.50		<i>[Signature]</i>	14.30		<i>[Signature]</i>	
13	13/04/2024	06.30		<i>[Signature]</i>	14.30		<i>[Signature]</i>	
14	14/04/2024							
15	15/04/2024	06.30		<i>[Signature]</i>	14.00		<i>[Signature]</i>	
16	16/04/2024	06.10		<i>[Signature]</i>	15.04		<i>[Signature]</i>	
17	17/04/2024	06.15		<i>[Signature]</i>	15.14		<i>[Signature]</i>	
18	18/04/2024	06.23		<i>[Signature]</i>	15.05		<i>[Signature]</i>	
19	19/04/2024	06.10		<i>[Signature]</i>	15.09		<i>[Signature]</i>	
20	20/04/2024	06.15		<i>[Signature]</i>	15.09		<i>[Signature]</i>	
21	21/04/2024							
22	22/04/2024	06.30		<i>[Signature]</i>	14.30		<i>[Signature]</i>	
23	23/04/2024	06.19		<i>[Signature]</i>	14.25		<i>[Signature]</i>	
24	24/04/2024	06.30		<i>[Signature]</i>	14.15		<i>[Signature]</i>	
25	25/04/2024	06.30		<i>[Signature]</i>	14.40		<i>[Signature]</i>	
26	26/04/2024	06.09		<i>[Signature]</i>	15.30		<i>[Signature]</i>	
27	27/04/2024	06.15		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
28	28/04/2024							
29	29/04/2024	06.10		<i>[Signature]</i>	15.34		<i>[Signature]</i>	
30	30/04/2024	06.25		<i>[Signature]</i>	15.05		<i>[Signature]</i>	

Keterangan

S : Sakit

C : Cuti

TK : Tanpa Keterangan

DL : Dinas Luar

Bulan: Mei

Periode : Mei 2024

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna

NIT : 30722020

No	Tanggal	Datang			Pulang			Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	
1	01/05/2024	06.20		<i>[Signature]</i>	15.30		<i>[Signature]</i>	
2	02/05/2024	06.10		<i>[Signature]</i>	15.30		<i>[Signature]</i>	
3	03/05/2024	06.05		<i>[Signature]</i>	15.01		<i>[Signature]</i>	
4	04/05/2024	06.17		<i>[Signature]</i>	15.20		<i>[Signature]</i>	
5	05/05/2024							
6	06/05/2024	06.20		<i>[Signature]</i>	15.07		<i>[Signature]</i>	
7	07/05/2024	06.14		<i>[Signature]</i>	15.09		<i>[Signature]</i>	
8	08/05/2024	06.10		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
9	09/05/2024	06.12		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
10	10/05/2024	06.03		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
11	11/05/2024	06.05		<i>[Signature]</i>	15.12		<i>[Signature]</i>	
12	12/05/2024							
13	13/05/2024	06.08		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
14	14/05/2024	06.15		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
15	15/05/2024	06.00		<i>[Signature]</i>	15.45		<i>[Signature]</i>	
16	16/05/2024	06.02		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
17	17/05/2024	06.15		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
18	18/05/2024	06.15		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
19	19/05/2024							
20	20/05/2024	06.00		<i>[Signature]</i>	15.05		<i>[Signature]</i>	
21	21/05/2024	06.00		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
22	22/05/2024	06.00		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
23	23/05/2024	09.00		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
24	24/05/2024	09.00		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
25	25/05/2024	06.21		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
26	26/05/2024							
27	27/05/2024	06.00		<i>[Signature]</i>	16.10		<i>[Signature]</i>	
28	28/05/2024	06.15		<i>[Signature]</i>	15.34		<i>[Signature]</i>	
29	29/05/2024	06.00		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
30	30/05/2024	10.00		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
31	31/05/2024	16.00		<i>[Signature]</i>	15.05		<i>[Signature]</i>	

Keterangan

S : Sakit

C : Cuti

TK : Tanpa Keterangan

DL : Dinas Luar

Bulan : Juni

Periode : Juni 2024

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna

NIT : 30722020

No	Tanggal	Datang			Pulang			Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	
1	01/06/2024	09.00		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
2	02/06/2024							
3	03/06/2024	09.00		<i>[Signature]</i>	15.15		<i>[Signature]</i>	
4	04/06/2024	09.00		<i>[Signature]</i>	15.13		<i>[Signature]</i>	
5	05/06/2024	08.00		<i>[Signature]</i>	15.10		<i>[Signature]</i>	
6	06/06/2024	11.47		<i>[Signature]</i>	15.01		<i>[Signature]</i>	
7	07/06/2024	06.00		<i>[Signature]</i>	15.07		<i>[Signature]</i>	
8	08/06/2024	08.00		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
9	09/06/2024							
10	10/06/2024	07.00		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
11	11/06/2024	06.30		<i>[Signature]</i>	15.30		<i>[Signature]</i>	
12	12/06/2024	06.15		<i>[Signature]</i>	15.30		<i>[Signature]</i>	
13	13/06/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	15.00		<i>[Signature]</i>	
14	14/06/2024	06.50		<i>[Signature]</i>	16.30		<i>[Signature]</i>	
15	15/06/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
16	16/06/2024							
17	17/06/2024	06.55		<i>[Signature]</i>	16.30		<i>[Signature]</i>	
18	18/06/2024	06.55		<i>[Signature]</i>	15.30		<i>[Signature]</i>	
19	19/06/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
20	20/06/2024	06.40		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
21	21/06/2024	06.45		<i>[Signature]</i>	15.30		<i>[Signature]</i>	
22	22/06/2024	06.50		<i>[Signature]</i>	16.00		<i>[Signature]</i>	
23	23/06/2024							
24	24/06/2024	06.50		<i>[Signature]</i>	17.00		<i>[Signature]</i>	
25	25/06/2024	06.20		<i>[Signature]</i>	17.30		<i>[Signature]</i>	
26	26/06/2024	06.05		<i>[Signature]</i>	17.30		<i>[Signature]</i>	
27	27/06/2024	06.01		<i>[Signature]</i>	15.05		<i>[Signature]</i>	
28	28/06/2024	09.30		<i>[Signature]</i>	15.30		<i>[Signature]</i>	
29	29/06/2024	06.05		<i>[Signature]</i>	15.15		<i>[Signature]</i>	
30	30/06/2024							
31	31/06/2024							

Keterangan

S : Sakit

C : Cuti

TK : Tanpa Keterangan

DL : Dinas Luar

Bulan: Juli

Periode : Juli 2024

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna

NIT : 30722020

No	Tanggal	Datang			Pulang			Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	
1	01/07/2024	06.15			15.30			
2	02/07/2024	06.05			16.00			
3	03/07/2024	06.05			16.30			
4	04/07/2024	06.05			16.00			
5	05/07/2024	06.05			16.00			
6	06/07/2024	06.50			16.00			
7	07/07/2024							
8	08/07/2024	06.55			16.00			
9	09/07/2024	06.05			15.30			
10	10/07/2024	06.05			15.30			
11	11/07/2024	06.06			15.30			
12	12/07/2024	06.05			16.00			
13	13/07/2024	06.06			15.00			
14	14/07/2024							
15	15/07/2024	06.51			15.30			
16	16/07/2024	06.05			16.00			
17	17/07/2024	06.06			16.00			
18	18/07/2024	06.05			16.30			
19	19/07/2024	06.05			16.00			
20	20/07/2024	06.55			15.30			
21	21/07/2024							
22	22/07/2024	06.05			15.30			
23	23/07/2024	06.07			15.00			
24	24/07/2024	06.06			16.00			
25	25/07/2024	06.55			15.00			
26	26/07/2024	06.50			16.00			
27	27/07/2024	06.30			16.00			
28	28/07/2024							
29	29/07/2024	06.10			15.30			
30	30/07/2024	06.04			16.00			
31	31/07/2024	06.05			15.00			

Keterangan

S : Sakit

C : Cuti

TK : Tanpa Keterangan

DL : Dinas Luar

Bulan : Agustus

Periode : Agustus 2024

Nama : Putu Indra Shandika Wiguna

NIT : 30722020

No	Tanggal	Datang			Pulang			Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	
1	01/08/2024	06.05		<i>li</i>	15.30		<i>li</i>	
2	02/08/2024	06.45		<i>li</i>	16.00		<i>li</i>	
3	03/08/2024	06.01		<i>li</i>	15.30		<i>li</i>	
4	04/08/2024							
5	05/08/2024	06.00		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
6	06/08/2024	06.05		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
7	07/08/2024	06.55		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
8	08/08/2024	06.06		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
9	09/08/2024	06.50		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
10	10/08/2024	06.55		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
11	11/08/2024							
12	12/08/2024	06.50		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
13	13/08/2024	06.45		<i>li</i>	16.00		<i>li</i>	
14	14/08/2024	06.55		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
15	15/08/2024	06.00		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
16	16/08/2024	06.50		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
17	17/08/2024	06.30		<i>li</i>	15.30		<i>li</i>	
18	18/08/2024							
19	19/08/2024	06.50		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
20	20/08/2024	06.55		<i>li</i>	15.45		<i>li</i>	
21	21/08/2024	06.00		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
22	22/08/2024	06.30		<i>li</i>	15.30		<i>li</i>	
23	23/08/2024	06.30		<i>li</i>	15.00		<i>li</i>	
24	24/08/2024	06.05		<i>li</i>	14.00		<i>li</i>	
25	25/08/2024							
26	26/08/2024	06.30		<i>li</i>	14.00		<i>li</i>	
27	27/08/2024	06.30		<i>li</i>	14.00		<i>li</i>	
28	28/08/2024	06.35		<i>li</i>	14.30		<i>li</i>	
29	29/08/2024	06.00		<i>li</i>	14.00		<i>li</i>	
30	30/08/2024	06.40		<i>li</i>	14.00		<i>li</i>	
31	31/08/2024	06.45		<i>li</i>	14.00		<i>li</i>	

Keterangan

S : Sakit

C : Cuti

TK : Tanpa Keterangan

DL : Dinas Luar